

## **BAB VI**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu hamil yang paling banyak yaitu ibu hamil dengan rentang umur > 25 tahun berjumlah 20 responden (54,05%); ibu hamil dengan usia kehamilan paling banyak yakni trimester sebanyak 17 responden (45,95%); seluruh responden tidak memiliki riwayat DM pada keluarga (100%); dan pemeriksaan 1 jam setelah makan sebanyak 17 responden (45,95%).
2. Mayoritas ibu hamil mempunyai kadar glukosa darah sewaktu dalam rentang normal, yaitu sebanyak 33 responden (89,19%), sementara sebanyak 4 responden mempunyai kadar glukosa darah sewaktu yang tinggi (10,81%).
3. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil, pada umumnya, berada dalam rentang normal, terutama pada rentang umur ibu hamil di atas 25 tahun, dengan sebanyak 33 responden (89,19%). Seluruh ibu hamil yang tidak mempunyai riwayat diabetes mellitus dalam keluarga menunjukkan kadar glukosa darah sewaktu normal, dengan jumlah sebanyak 37 responden (100%), dan dari jumlah tersebut, sebanyak 33 responden (89,19%) memiliki kadar glukosa darah sewaktu yang normal. Pada usia kehamilan trimester II, sebanyak 17 ibu hamil (45,95%) menunjukkan kadar glukosa darah sewaktu normal. Sebanyak 18 ibu hamil (45,95%) yang diperiksa 1 jam setelah makan juga menunjukkan kadar glukosa darah sewaktu normal.

## **B. Saran**

1. Saran untuk peneliti berikutnya adalah menggunakan penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian lanjutan tentang kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil. Selain itu, disarankan untuk memperluas penelitian guna memperkaya analisis dan memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kadar glukosa darah pada ibu hamil.
2. Diharapkan kepada dinas kesehatan dan instansi terkait untuk meningkatkan usaha dalam mencegah Diabetes Melitus Gestisional dengan mengintensifkan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pemeriksaan kadar glukosa darah selama kehamilan. Selain itu, perlu untuk terus memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan berkala kepada ibu hamil guna menjaga kesehatan mereka dan memastikan agar kadar glukosa darah tetap konstan dan dalam batas normal.
3. Ibu hamil perlu memperhatikan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan glukosa darah secara teratur, mulai dari awal kehamilan pada trimester pertama. Hal ini bertujuan untuk memastikan agar kadar glukosa darah tetap stabil dan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan selama kehamilan.